MATA KULIAH
TEORI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

"TEORI-TEORI POST POSITIVISME"

Oleh :

Dr. Agus Subagyo, S.IP., M.Si

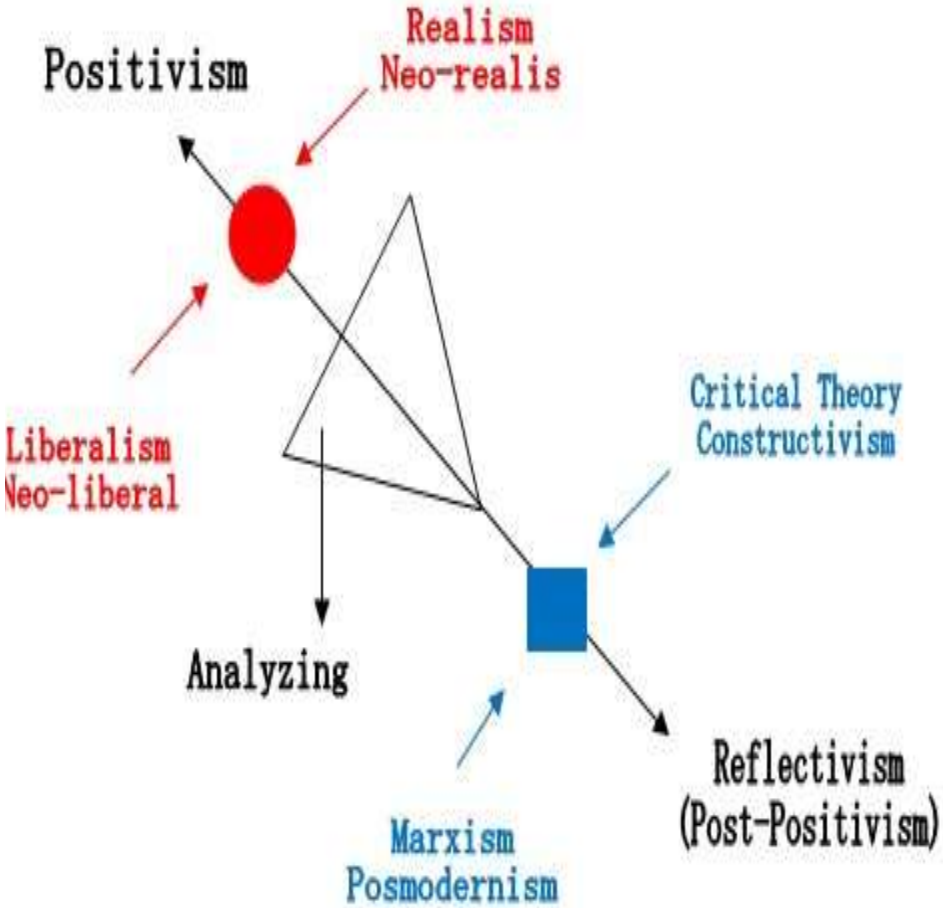

TEORI KRITIK (CRITICAL THEORY)
TEORI POSTMODERNISME (POSTMODERNISM THEORY)
TEORI KONSTRUKTIVISME (CONSTRUTIVISM THEORY)

“Ilustrasi Globalisasi” (1)

Seorang pengusaha Taiwan pemegang pasport Amerika Serikat (AS) berangkat dari Frankfurt menuju Bangkok menggunakan pesawat Boing 747 yang dibuat di Seatle, AS, dengan bendera penerbangan *Cathay Pasific Airways* yang bermarkas besar di Hongkong dengan pramugari dari Singapura, Philipina, India, Jepang, Indonesia, dan Thailand. Selama perjalanan di dalam pesawat, para penumpang disuguhkan program hiburan film-film Amerika, dan berita-berita dari BBC (penyiar berita TV yang bermarkas besar di London, Inggris) dan CNN (penyiar berita TV yang bermarkas besar di Atlanta, AS), serta suguhan hidangan dengan menu daging sapi New Zealand dan minuman Anggur merah buatan Perancis. Pengusaha Taiwan ini juga tidak lupa membeli jam tangan Swatch buatan Swiss yang ditawarkan melalui *inflight duty free shoping.* Sampai di Bangkok, dari Airport dijemput oleh Limousine Service yang dikelola oleh Hertz, sebuah perusahaan lokal yang mendapat lisensi (*franchise)* dari AS dan mobil yang digunakan adalah Toyota. Di Bangkok, pengusaha ini menginap di Hotel Hilton (jaringan hotel AS) dan membayar hotel dengan menggunakan kartu kredit American Exprees. Pagi harinya, sebelum sarapan pagi membaca koran *International Herald Tribune* dan *Asian Wall Street Journal* dan melakukan pembicaran telepon jarak jauh dari kamar hotel yang menyediakan pesawat telepon merek Gold Star buatan Korea Selatan.

“Ilustrasi Globalisasi” (2)

Keesokan harinya, pengusaha Taiwan ini terbang ke Singapura dan menginap di Hotel Crown Prince (jaringan hotel Jepang), karena telah diatur oleh sahabatnya yang seorang warga negara India yang bekerja di Citybank Singapura. Karena bosan di hotel, pada sore hari sambil menunggu teman yang akan datang, dia jalan-jalan ke Departement Store Isetan (Jaringan Departement Store Jepang) yang terletak tidak jauh dari hotel, di situ ia membeli sepasang sepatu tenis merek Reebok yang dibuat di Indonesia. Sekembalinya di hotel, ia mandi dan keramas dengan menggunakan shampoo merek Wella (buatan Jerman) yang disediakan hotel dan tidak lupa minum kopi instant Nestle (buatan Swiss). Pada malam harinya acara makan di restoran Itali yang diteruskan dengan acara karaoke di sebuah Pub dan menyanyikan lagu Pop Mandarin kesukaannya, menggunakan laser disc player merek Sony. Pakaian Musim dingin yang Anda temui di toko-toko di New York, mungkin telah melalui perjalanan yang lebih jauh dari Anda sendiri, yaitu dibuat dari tekstil yang dipintal di Korea Selatan dengan bahan baku Catton yang diimpor dari Azerbaizan, dan *finishing* di Taiwan, lalu dipotong dan dijahit di Thailand, lalu dikirim ke Milano, Itali, untuk diberikan label dan kemudian dikirim ke New York.

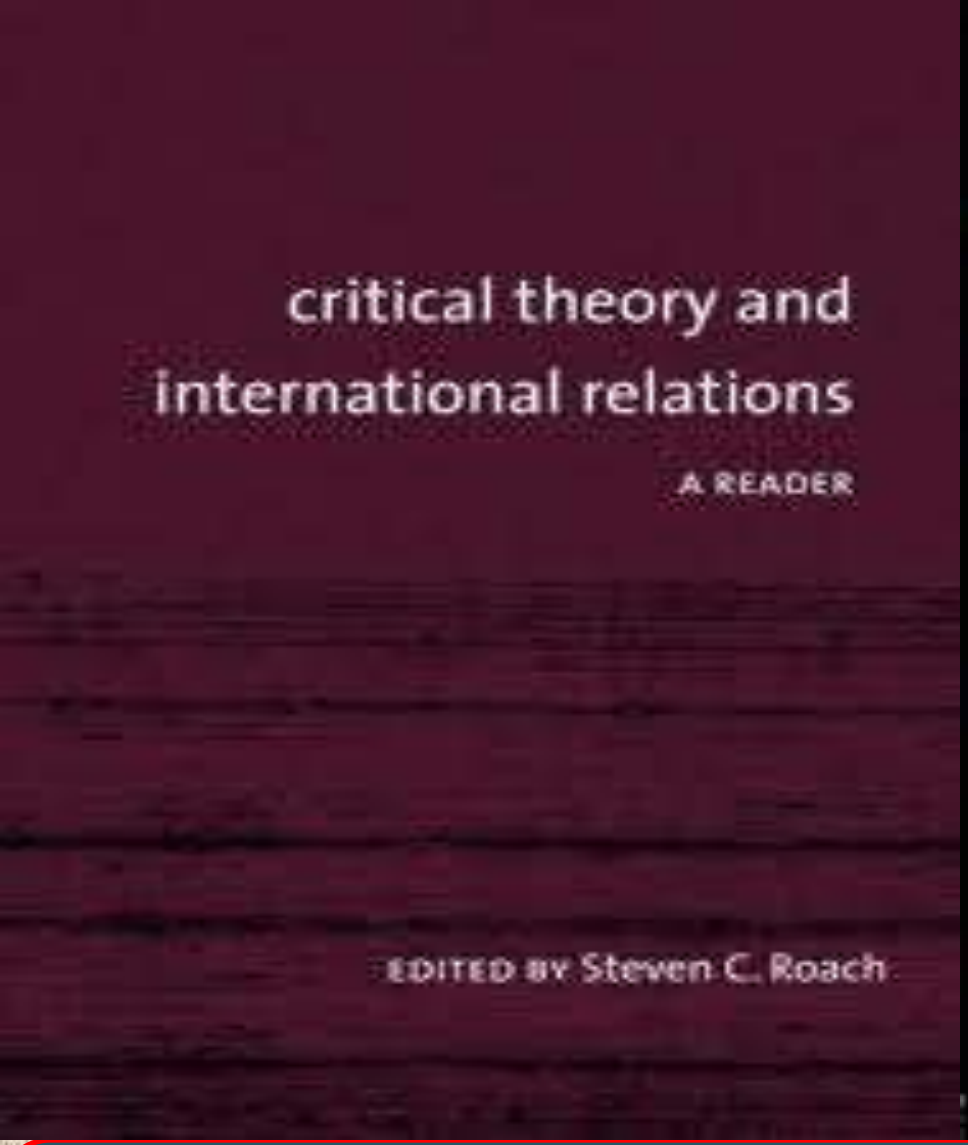

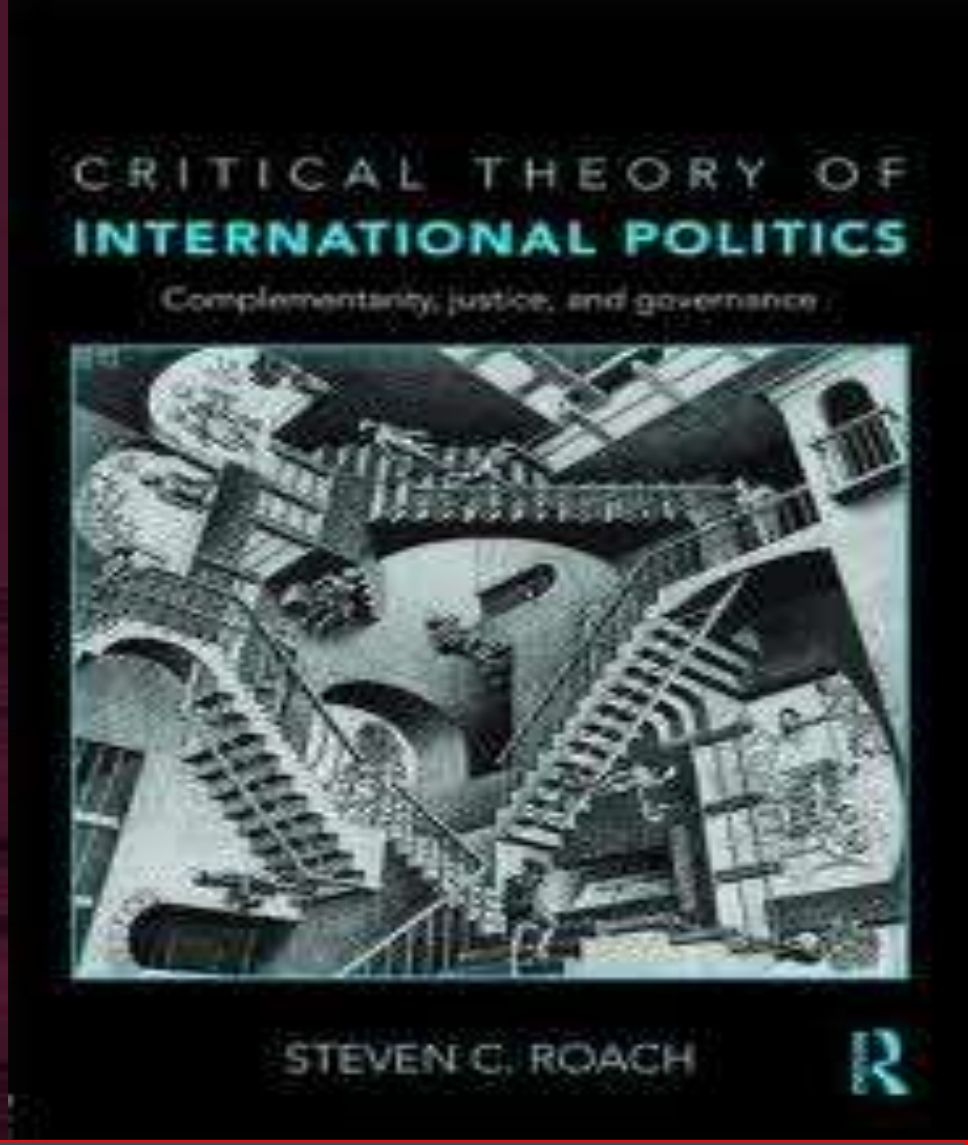

TEORI KRITIK (CRITICAL THEORY)

INTI TEORI KRITIK

Respon Teori Kritik Terhadap Modernisasi dan Globalisasi

Modernisasi & Globalisasi Membawa Keuntungan Sekaligus Kerugian Bagi Masyarakat Dunia/Global

Solusi Yang Ditawarkan Adalah Menerima Secara Kritis Modernisasi & Globalisasi : Mengikuti Yang Baik Dan Memperbaiki Yang Buruk

ASAL MULA TEORI KRITIK

Dalam Disiplin Ilmu Sosiologi

Pada Tahun 1930-an, Generasi Pertama, Mazhab Frankfurt

Pada Tahun 1960-an, Generasi Kedua, Mazhab Habermas

Dalam Disiplin Ilmu HI

Pada Akhir Tahun 1980-an

Diterima Oleh Komunitas Ilmuwan HI Secara Luas Pada Tahun 1990-an

AGENDA TEORI KRITIK

- Rekonstruksi, artinya pembangunan ulang, penataan ulang teori dan metodologi dalam Hubungan Internasional yang dianggap salah dalam memahami dan menjelaskan modernisasi & globalisasi yang berasal dari Barat.
- Emansipasi, kesetaraan, kemitraan, keseimbangan antar paradigma dalam Hubungan Internasional ketika mempelajari, memahami dan menjelaskan modernisasi & globalisasi.

TEORI KRITIK

Tradisi Ideologis

New Left, Kiri Baru, Neo Marxis

Paradigma Yang Dianut

Paradigma Post Positivisme

Tokoh Pencetus

Robert Cox
Andrew Linklater
Marx Hoffman

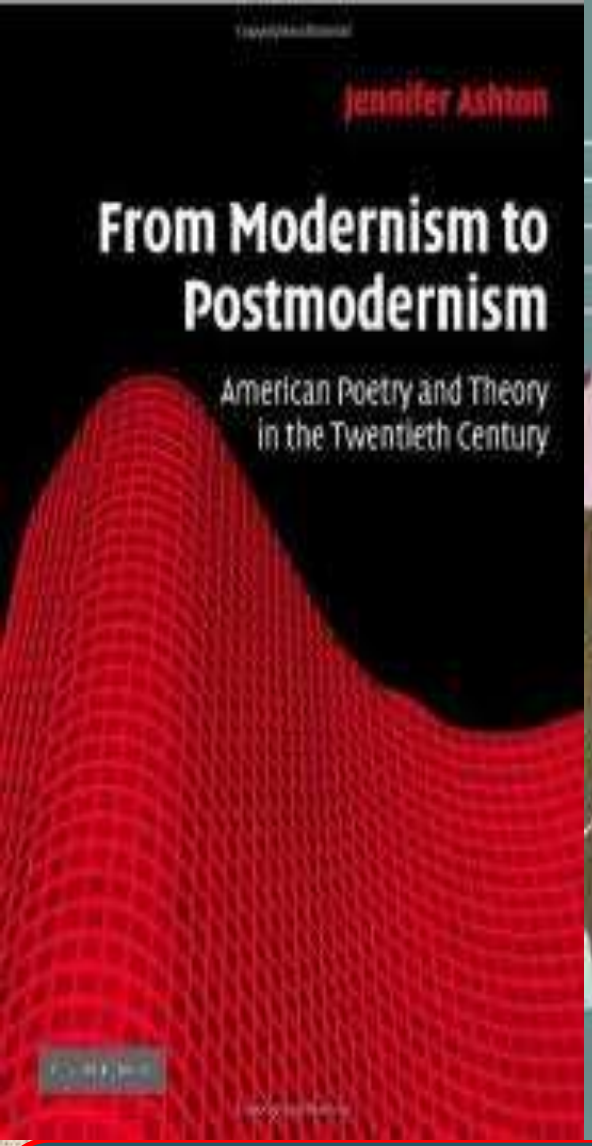

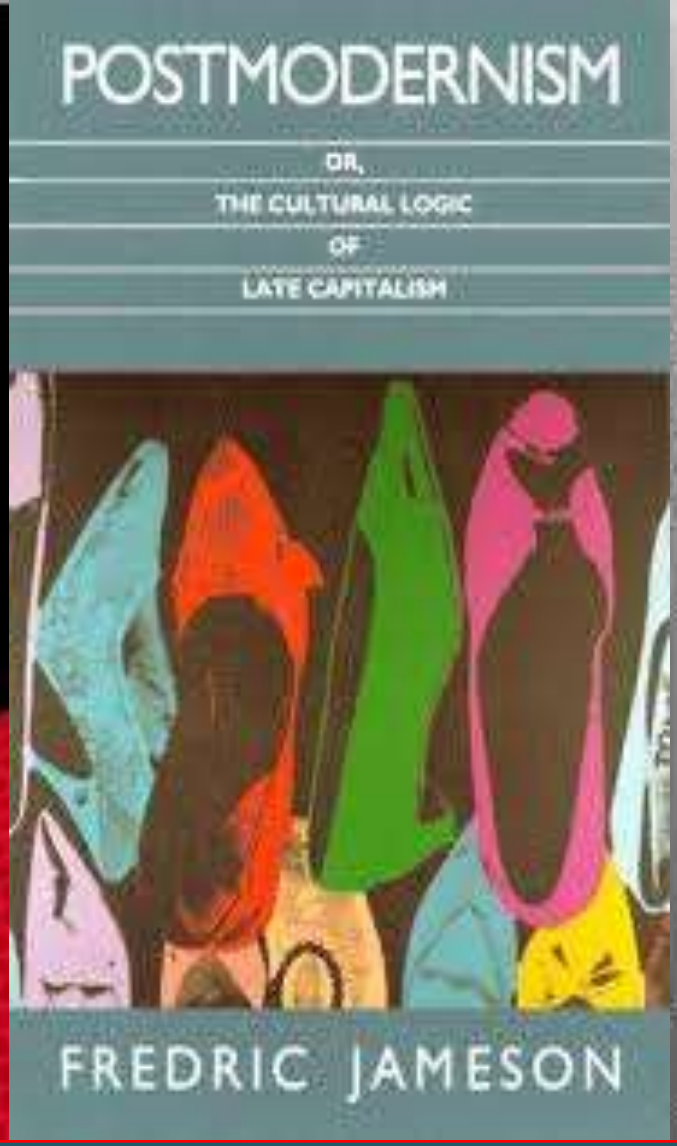

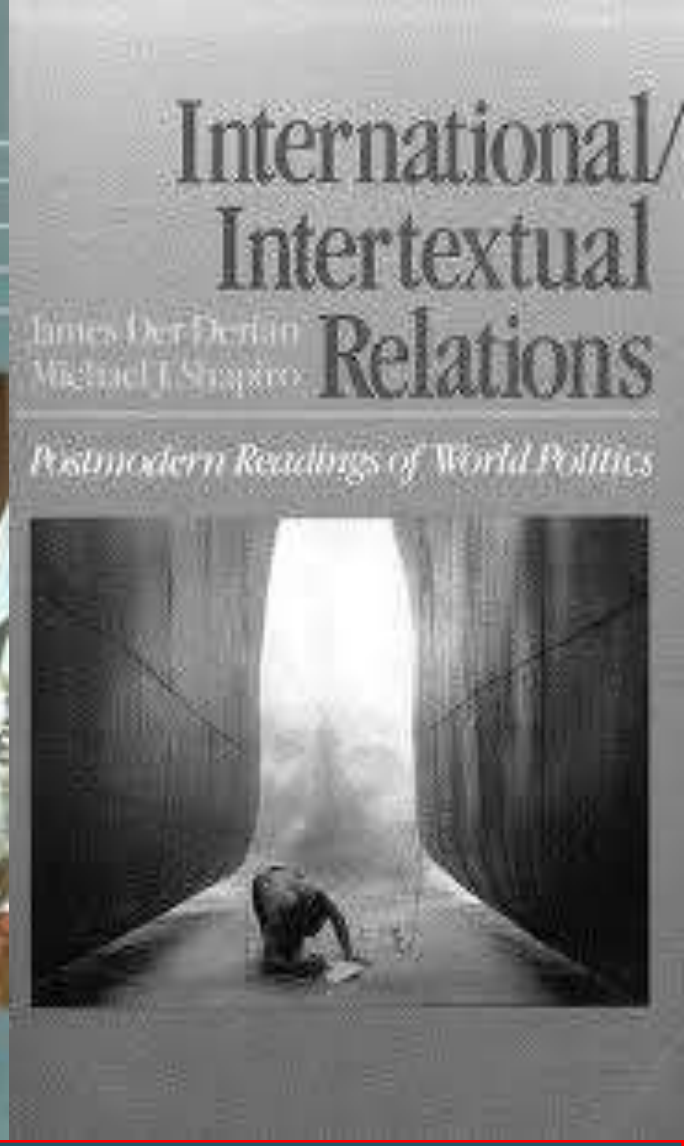

TEORI POSTMODERNISME (POSTMODERNISM THEORY)

INTI TEORI POSTMODERNISME

Respon Teori Post Modernisme Terhadap Modernisasi dan Globalisasi

Modernisasi & Globalisasi Hanya Membawa Kerugian, Bencana dan Kemiskinan Global

Solusi Yang Ditawarkan Adalah Menolak Modernisasi & Globalisasi dan Mengganti Sistem Global Yang Baru

ASAL MULA TEORI POSTMODERNISME

Dalam disiplin ilmu sosiologi, berasal dari Perancis yang dipelopori oleh Micahel Foucault, Jean-Francois Lyotard, Jacques Derrida, dan Roland Barthes, Pada Tahun 1940-an

Dalam disiplin ilmu Hubungan Internasional, dipelopori oleh Richard Ashley dan Robert B.J. Walker, Pada Tahun 1990-an

TEORI POSTMODERNISME

ISTILAH “POST MODERNISME”

Istilah Postmodernism merujuk pada suatu kondisi dunia yang berada pada “after” modernisme / modernitas. Kondisi pasca modernitas merupakan kelanjutan dari realitas modernitas yang penuh dengan nilai-nilai liberalisme, kapitalisme, individualisme Barat.

Postmodernism merupakan respon atau reaksi dari gerakan modernisme Barat yang sarat muatan kepentingan Barat dan bias kepentingan ideologis.

TEORI POSTMODERNISME

SELAMA INI ADA KEPENTINGAN BARAT DIMANA "MODERNISASI" SELALU DISAMAKAN DAN DILEKATKAN DENGAN "WESTERNISASI"

SEBENARNYA "MODERNISASI" BERBEDA DENGAN "WESTERNISASI"

LATAR BELAKANG MUNCULNYA TEORI POSTMODERNISME

Secara Praktis, gerakan modernitas Barat dengan bendera globalisasi yang menciptakan kesenjangan, kemiskinan dan ketimpangan global.

Secara teoritis, merupakan reaksi atas kebosanan terhadap hegemoni ontologi realisme dan dominasi epistemologi positivistik.

AGENDA TEORI POSTMODERNISME

- Dekonstruksi, pembongkaran terhadap wacana modernitas. Modernitas merupakan suatu kesalahan sejarah sehingga perlu dilenyapkan dari muka bumi.
- Intertekstualisme, proses untuk melakukan saling periksa atau cross check antara sumber-sumber literature dalam studi hubungan internasional, baik buku, jurnal, majalah maupun sumber pustaka lainnya. Pembacaan secara kontekstual terhadap berbagai literature hubungan internasional akan lebih mengetahui makna atas ruh dan jiwa dibandingkan dengan pembacaan tekstual
- Geneologi, proses penelanjangan suatu wacana tertentu dalam hubungan internasional untuk mencari kepentingan ideologis tertentu dibalik wacana yang dikembangkan

AGENDA TEORI POSTMODERNISME

CONTOH BERPIKIR POST MODERNISME ADALAH SBB :

KETIKA SEORANG PENSTUDI HI MEMBACA BUKU, MAKA YG HARUS DIPERTANYAKAN ADALAH

- SIAPA PENULISNYA?
- DARI MANA ASALNYA?
- MENGAPA MENULIS BUKU ITU?
- DICETAK OLEH PENERBIT APA?
- SIAPA YANG MEMBIAYAI PENERBITANNYA?

DAN BUKAN MENANYAKAN :

- APA ISI BUKU ITU?
- APA ISU YANG DIANGKAP DLM BUKU TERSBT?
- APA KAITAN BUKU TERSBUT DGN KAJIAN HI?

AGENDA TEORI POSTMODERNISME

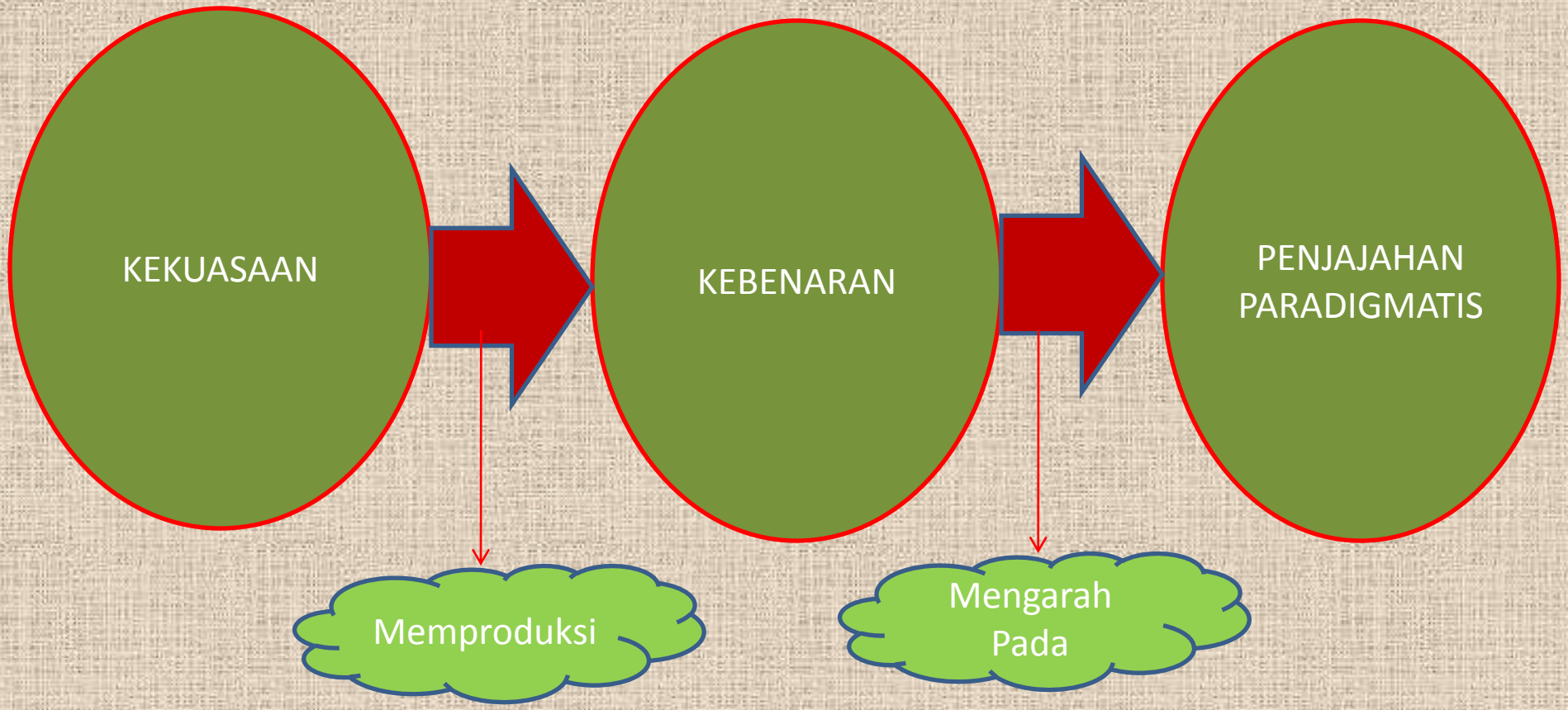

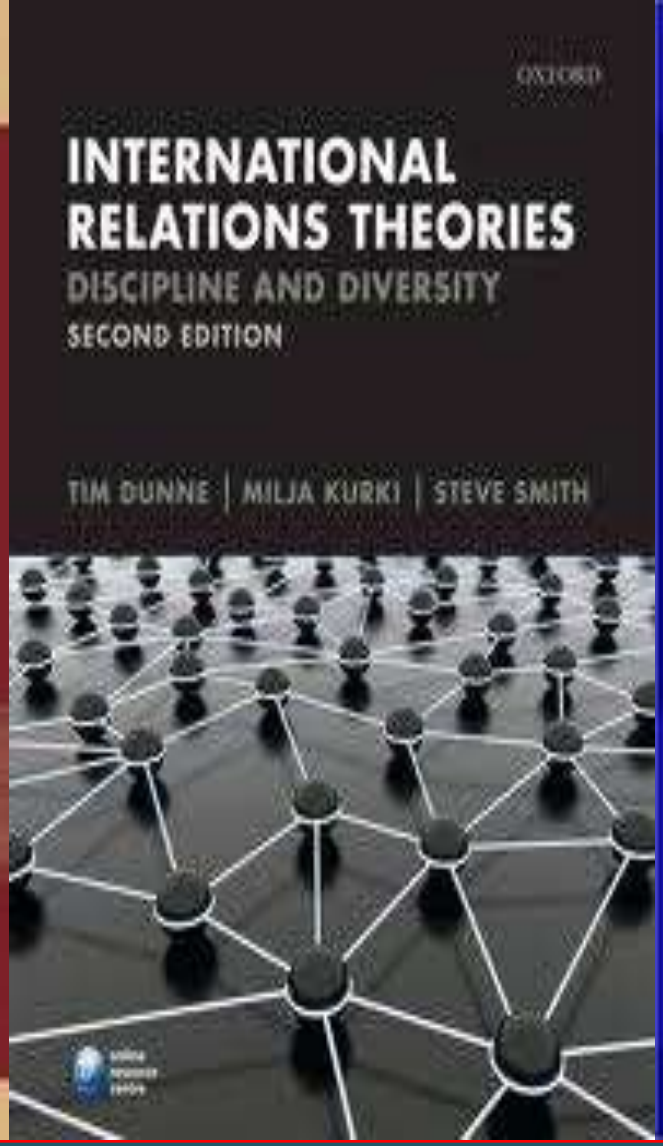

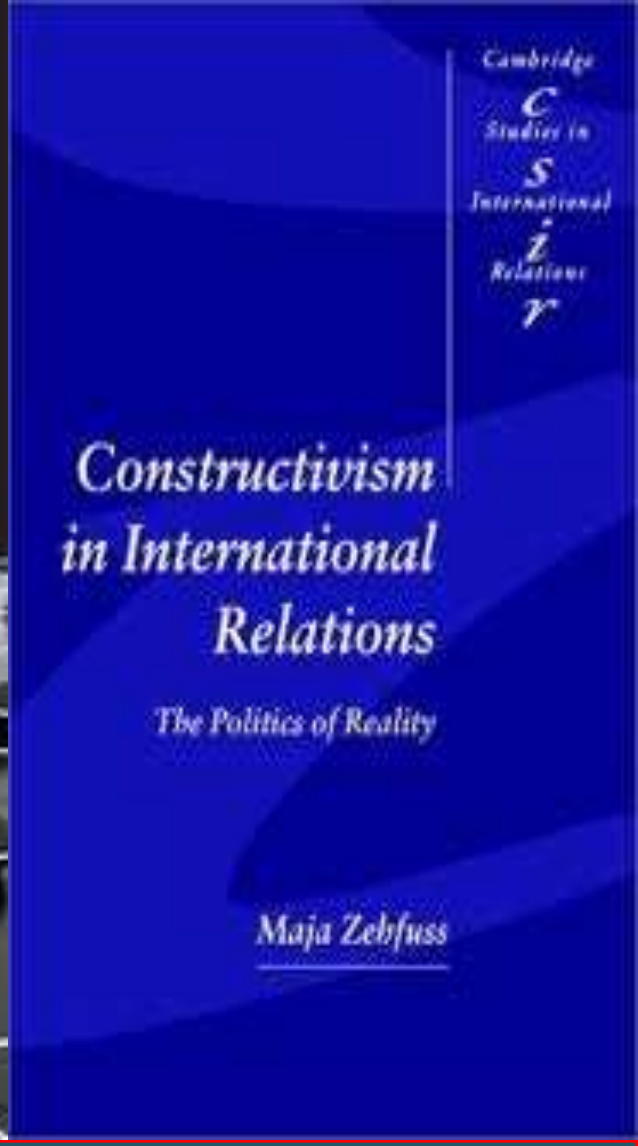

TEORI KONSTRUKTIVISME (CONSTRUTIVISM THEORY)

INTI TEORI KONSTRUKTIVISME

Respon Teori Konstruktivisme Terhadap Modernisasi dan Globalisasi

Modernisasi & Globalisasi Dapat Menguntungkan dan Merugikan Tergantung Pada Kemampuan & Kesiapan Masing-Masing Negara

Solusi Yang Ditawarkan Adalah Menerima Globalisasi Dengan Persyaratan Tertentu , khususnya Persyaratan Penataan Sistem Kapitalisme Global yang lebih “familier” dengan Sosialisme global

LOGIKA TEORI KONSTRUKTIVISME

Kesejahteraan Global dapat ditempuh melalui tiga jalan berbeda, yakni

Jalan Pertama : Kapitalisme

Jalan Kedua : Sosialisme

Jalan Ketiga: Sosialisme Demokrasi

Teori Modernisasi

Teori Kritik
Teori Postmodernisme

Teori Konstruktivisme

AGENDA TEORI KONSTRUKTIVISME

Teori Konstruktivisme Ingin “Mengawinkan” antara Kubu Teori Modernisasi dengan Kubu Teori Kritik dan Teori Postmodernisme

Para penganut teori konstruktivisme memimpikan kapitalisme dan sosialisme berjalan selaras

Wujud Nyata dari sumbangan teori konstruktivisme adlh intervensi negara terbatas terhdp pasar dlm globalisasi

Thank You
ZWANI.COM